

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada bab ini ditemukan dua hal, yang pertama adalah kesimpulan hasil penelitian mengenai tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Tamansiswa Mojokerto dan yang kedua adalah saran yang kaitannya dengan tindak tutur direktif guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Tamansiswa Mojokerto. Adapun pemaparan kedua hal tersebut adalah sebagai berikut.

##### a. Jenis-jenis Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar mitra tutur melakukan tindakan tertentu. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa jenis tindak tutur direktif 'Pertanyaan, Perintah, Menasihati, Larangan', dan 'Pemberian izin'. Jenis-jenis tindak tutur direktif dapat ditemukan setelah melakukan pengamatan mengenai situasi tuturan dan proses analisis data. Adapun jenis tindak tutur direktif yang paling dominan sering muncul dari tuturan guru maupun siswa adalah jenis tindak tutur direktif 'pertanyaan dan 'perintah'. Kedua jenis tindak tutur direktif ini paling menonjol dan banyak digunakan siswa atau guru untuk bertanya, memerintah, serta bertanya dengan maksud mengingatkan.

##### b. Makna Pragmatik Tindak Tutur Direktif

Selain menganalisis jenis-jenis tindak tutur direktif, peneliti juga memiliki tujuan untuk menganalisis makna pada tuturan direktif. Dalam menganalisis makna pragmatik dalam jenis tindak tutur direktif peneliti tentu memahami konteks situasi tuturan untuk mengetahui makna yang terdapat pada tuturan. Hasil dari penelitian ini, ditemukan sebelas makna pragmatik dalam pembelajaran yakni makna menyuruh, makna memohon, makna melarang. Adapun makna yang dominan yang dituturkan oleh guru maupun siswa adalah makna menyarankan.

#### 5.2 Saran

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang sekiranya dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dapat melakukan penelitian yang sejenisnya, yaitu penelitian dari kajian pragmatik dengan berbagai aspek guna memperkaya penelitian pada bidang ilmu pragmatik.
- b. Bagi para pengajar, perlu memperkenalkan ilmu pragmatik yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk membantu menangkap makna tindak tutur direktif atau makna pragmatik dari situasi tuturan. Selain itu, diharapkan mampu bekerja sama dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat pada proses belajar mengajar.
- c. Bagi para pembaca dan peneliti lain. Peneliti ini, diharapkan dapat memberi tambahan wawasan baru dalam ilmu pragmatik, jenis-jenis tindak tutur direktif dan maknanya.